

RINGKASAN

Manajemen Proses Penampungan Susu Segar Pada Pos Penampungan Susu Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan, Eka Rachmad Fianto, NIM D41181656, Tahun 2022, 53 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Tanti Kustiari, S.Sos, M.Si (Pembimbing Utama).

Praktik Kerja Lapang bertujuan untuk menjalin kerjasama dengan dunia industri karena dilakukan pengimplementasian ilmu yang didapat dengan bidang yang dilakukan di bidang industri. Praktik Kerja Lapang untuk mengetahui, mencari informasi dan mengimplementasikan ilmu yang di dapat selama perkuliahan khususnya di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar sekaligus untuk mengidentifikasi permasalahan khususnya bagian penampungan susu segar dan mencari usulan perbaikan.

Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan merupakan koperasi yang bergerak di bidang peternakan sapi perah yang menghasilkan susu sapi segar berkualitas tinggi. KPSP Setia Kawan mempunyai pos penampungan susu di setiap desa untuk memudahkan para peternak menyetor hasil susunya ke koperasi yang nantinya akan diakumulasikan hasilnya setiap periode atau 10 hari sekali.

Pos Penampungan Susu (PPS) adalah suatu tempat yang didirikan koperasi di berbagai desa untuk memudahkan para anggota menyetorkan hasil perahnya. Pos penampungan memiliki banyak manfaat untuk menunjang kelancaran usaha koperasi, diantaranya ialah sebagai tempat untuk menyimpan pakan konsentrat sebelum dibagikan ke anggota, sebagai tempat anggota melapor masalah kesehatan hewan ternaknya, dan Inseminasi Buatan.

Proses penampungan susu merupakan bagian penting dalam menghasilkan susu dengan kualitas baik karena ada beberapa tahapan yang dilakukan didalamnya untuk memastikan kualitas susu sesuai standart SNI 3141-01 :2011. Kegiatan proses penampungan sendiri diperlukan beberapa tahapan yaitu dimulai dari anggota peternak datang untuk menyetorkan susu, sebelum di terima dilakukan

pengujian kualitas susu, selanjutnya susu di takar untuk mengetahui volume susu dan dilakukan tahap pencatatan volume susu. Hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memberikan informasi tentang manajemen proses penampungan susu yang dimulai dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*, selain itu memberikan penjelasan mengenai tahapan proses penampungan hingga didapatkan permasalahan dengan menggunakan diagram tulang ikan dan mencari solusi perbaikan untuk menangani permasalahan.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)